

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah mengampu salah satu mata kuliah Akuntansi Keperilakuan, Etika Profesi, Etika Bisnis, atau Pengauditan. Peneliti telah menyebarkan 150 kuisioner dan hanya 147 kuisioner yang bisa dijadikan data penelitian. Tingkat pengembalian (*respon rate*) sebesar 98% disebabkan karena 1 kuisioner tidak kembali dan 2 kuisioner tidak diisi secara lengkap, sehingga tidak dapat dijadikan data untuk penelitian.

Tabel 4. 1
Tingkat Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisioner yang Disebar	150	100%
Kuisioner yang Tidak Kembali	1	0,67%
Kuisioner yang Tidak Diisi Lengkap	2	1,33%
Kuisioner yang Digunakan	147	98%

Sumber: Data diolah 2018, Lampiran 2

Responden yang digunakan dalam penelitian dengan karakteristik yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin dan asal daerah.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil kuisisioner yang disebarakan dengan total 147 responden, data yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	73	50,34%
Perempuan	74	49,66%
Total	147	100%

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 5

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 73 mahasiswa (50,34%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 mahasiswa (49,66%).

2. Karakteristik Berdasarkan Asal Daerah

Dari hasil kuisisioner yang disebarakan dengan total 147 responden, data yang diperoleh berdasarkan asal daerah bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3
Statistik Deskriptif berdasarkan Asal Daerah

Asal Daerah	Frekuensi	Persentase
Jawa	102	69,39%
Luar Jawa	45	30,61%

Total	147	100%
-------	-----	------

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 5

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari Jawa yaitu sebanyak 102 mahasiswa (69,39%) dan yang berasal dari luar Jawa sebanyak 45 mahasiswa (30,61%).

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas instrumen bertujuan untuk mengetahui instrumen sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut disajikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengukuran validitas masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan hasil perhitungan *Person Correlations*. Jika *Person Correlations* < sig. 0,05 dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2011).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	<i>Love of Money</i>	1	0,860	0,000	Valid
		2	0,823	0,000	Valid
		3	0,827	0,000	Valid
		4	0,801	0,000	Valid
		5	0,776	0,000	Valid

No	Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
		6	0,781	0,000	Valid
		7	0,817	0,000	Valid
		8	0,799	0,000	Valid
		9	0,851	0,000	Valid
		10	0,791	0,000	Valid
		11	0,814	0,000	Valid
		12	0,793	0,000	Valid
		13	0,827	0,000	Valid
		14	0,791	0,000	Valid
		15	0,803	0,000	Valid
2	<i>Locus of Control</i>	16	0,960	0,000	Valid
		17	0,939	0,000	Valid
		18	0,931	0,000	Valid
3	Persepsi Etis	19	0,827	0,000	Valid
		20	0,818	0,000	Valid
		21	0,820	0,000	Valid
		22	0,862	0,000	Valid
		23	0,840	0,000	Valid

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 3

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua dimensi penelitian dinyatakan valid karena telah memiliki nilai syarat nilai signifikansi < 0.05. Dengan demikian 23 pernyataan dalam kuisioner dikatakan valid digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas masing-masing dimensi penelitian dilakukan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan apabila koefisien $\alpha > 0,70$ maka masing-masing dimensi dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2011).

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	α hitung	A	Keterangan
X ₃	0,963	0,700	Reliabel
X ₄	0,937	0,700	Reliabel
Y	0,890	0,700	Reliabel

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 4

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai hitung dari variabel independen ke variabel dependen adalah reliabel. Hasil hitung variabel *Love of Money* (X₃) sebesar 0,963, variabel *Locus of Control* (X₄) sebesar 0,937 dan variabel persepsi etis (Y) sebesar 0,890. Dengan demikian semua variabel mendapatkan nilai hitung $> 0,70$ sehingga dinyatakan reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2011).

Tabel 4. 6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Gender	147	0	1	.50	.502
Ethnic Background	147	0	1	.31	.462
Love Of Money	147	17	74	49.66	8.671
Locus Of Control	147	4	15	11.48	2.924
Persepsi Etis	147	5	25	11.66	3.044
Valid N (listwise)	147				

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 6

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa variabel *gender* memiliki nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar dengan nilai rata-rata sebesar 0,50 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0,502. Variabel *ethnic background* memiliki nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,31 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,462. Variabel *love of money* memiliki nilai terendah sebesar 17 dan nilai tertinggi sebesar 74 dengan nilai rata-rata sebesar 49,66 dan tingkat sebaran data sebesar 8,671. Variabel *locus of control* memiliki nilai terendah sebesar 4 dan nilai tertinggi sebesar 15 dengan rata-rata 11,48 dan tingkat sebaran data sebesar 2,924. Pada variabel dependen yaitu persepsi etis memiliki nilai terendah sebesar 5 dan nilai tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 11,66 dan tingkat sebaran data sebesar 3,044.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *gender*, *ethnic background*, *love of money* dan *locus of control* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *gender*,

ethnic background, *love of money* dan *locus of control* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi etis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *statistics* 21.

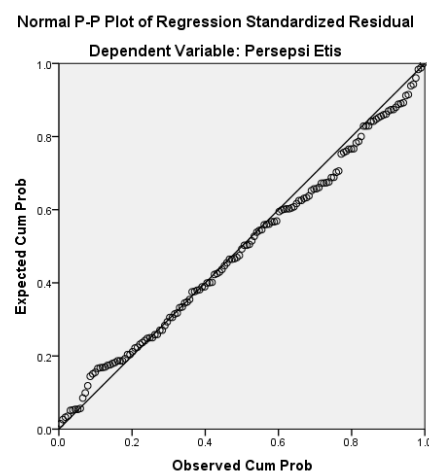
1. Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Pengujian kenormalan data dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebarannya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Uji Normalitas



Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Tabel 4. 7
Uji Normalitas

Uji kolmogoroc-smirnov	Unstandarize Residual
Nilai kolmogorov-smirnov	0,776
Sig.	0,583

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 7

Dari Gambar 4.7 grafik normal P-P Plot residual penyebarannya hampir mengikuti garis lurus. Untuk memastikan data telah mengikuti asumsi normalitas, maka data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada Tabel 4.7 didapatkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,583 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIP
<i>(Constant)</i>		
<i>Gender</i>	0,934	1,071
<i>Ethnic Background</i>	0,983	1,018
<i>Love of Money</i>	0,948	1,055

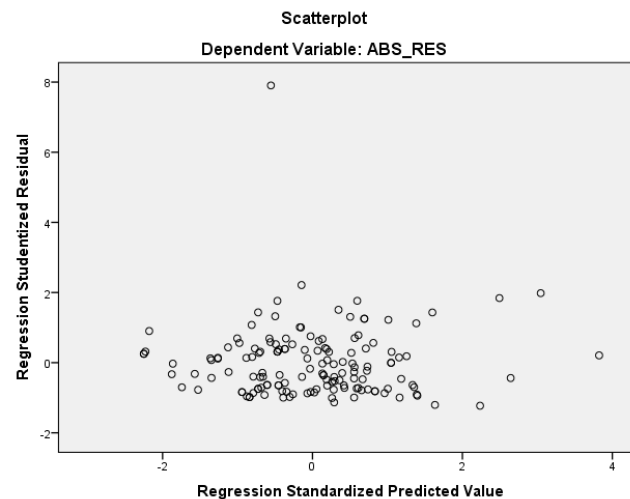
<i>Locus of Control</i>	0,953	1,050
-------------------------	-------	-------

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 7

Dari tabel 4.8 hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) keempat variabel lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heretoskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan varians dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 2
Uji Heteroskedastisitas

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Tabel 4. 9
Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
--------------	----------------------------------	----------	-------------

<i>(Constant)</i>			
<i>Gender</i>	0,072	3,277	0,403
<i>Ethnic Background</i>	-0,016	0,839	0,850
<i>Love of Money</i>	-0,135	-1,589	0,114
<i>Locus of Control</i>	-0,006	-0,072	0,943

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 7

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Pada tabel 4.9 didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model <i>(Constant)</i>	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	18,386	1,175		15,647	0,000
<i>Gender</i>	0,152	0,358	0,025	0,424	0,672
<i>Ethnic Background</i>	-0,477	0,379	-0,072	-1,259	0,210
<i>Love of Money</i>	-0,229	0,021	-0,653	-11,153	0,000
<i>Locus of Control</i>	0,412	0,061	0,396	6,779	0,000

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 21, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,025 X_1 + -0,072 X_2 + -0,653 X_3 + 0,396 X_4$$

Dari persamaan diatas, dapat diketahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, persamaan regresi akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap variabel persepsi etis. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,424 dengan nilai signifikansi $0,672 > 0,05$ dengan demikian hipotesis pengaruh positif *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **ditolak**.
- b. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap variabel persepsi etis. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,072 dengan nilai signifikansi $0,210 > 0,05$ dengan demikian hipotesis pengaruh positif *ethnic background* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **ditolak**.
- c. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh terhadap variabel persepsi etis. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,653 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut diasumsikan bahawa jika *love of money* mengalami peningkatan, maka persepsi etis akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila *love of money* mengalami penurunan maka persepsi etis mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis pengaruh negatif *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **didukung**.
- d. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap variabel persepsi etis. Diperoleh nilai

koefisien regresi sebesar 0,396 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis pengaruh positif *locus of control* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi **didukung**.

3. Hasil Uji Simultan (F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria penentuan uji F adalah tingkat signifikan 5%. Apabila nilai signifikan $F < \alpha$ 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen antara lain *gender*, *ethnic background*, *love of money* dan *locus of control* dan variabel dependen adalah persepsi etis.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan (F)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	727,883	4	181,971	41,336	0,000
Residual	625,111	142	4,402		
Total	1352,993	146			

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa *gender*, *ethnic background*, *love of money*, dan *locus of control* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 41,336 maka secara simultan variabel *gender*, *ethnic background*, *love of money*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

4. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4.10 uji parsial (t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Tabel 4.10 variabel *gender* memiliki nilai signifikan sebesar $0,672 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,424. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini tidak mendukung atau tidak diterima.

- b. Pengaruh *ethnic background* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Tabel 4.9 variabel *ethnic background* memiliki nilai signifikan sebesar $0,210 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,259. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini tidak mendukung atau tidak diterima.

- c. Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Tabel 4.9 variabel *love of money* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar -11,153. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini mendukung atau diterima.

- d. Pengaruh *locus of control internal* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Tabel 4.9 variabel *love of money* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar 6,779. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sehingga hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini mendukung atau diterima.

Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
1	<i>Gender</i> berpengaruh positif terhadap terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Ditolak
2	<i>Ethnic background</i> berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Ditolak
3	<i>Love of money</i> berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Diterima
4	<i>Locus of control</i> berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Diterima

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 8

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
0,733	0,538	0,525	2,098

Sumber: Data yang diolah 2018, Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,525, ini berarti sebesar 52,5% variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Variabel *gender*, *ethnic backgorund*, *love of money* dan *locus of control* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian Interpretasi

Hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variabel *gender* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,672 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar dengan koefisien regresi sebesar 0,424. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Saat ini kesetaraan

gender sangat dijunjung tinggi. Hal ini berakibat tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan suatu pekerjaan maupun dalam mengapresiasi berbagai bidang kehidupan yang ada. Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama. Pola pemikiran perempuan pada jaman dahulu dengan sekarang mulai berbeda, termasuk keberanian dalam berskiap dan mengambil resiko. Dalam menghadapi situasi yang terdapat perilaku tidak etis, perempuan sudah tidak malu-malu seeperti dulu. Perempuan saat ini dianggap lebih berani dalam menentukan sikap dan mengambil resiko untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan memberikan manfaat untuk dirinya sendiri.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mardawati dan Aisyah (2016) yang berpendapat bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi karena antara laki-laki dan perempuan mempunyai persepsi etis yang sama dalam menanggapi perilaku tidak etis akuntan.

2. Pengaruh *ethnic background* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_2) menunjukkan bahwa variabel *ethnic background* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,210 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar dengan koefisien regresi sebesar $-0,072$. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan responden yang berasal dari Jawa dan luar Jawa memiliki perilaku dan sikap yang sama dalam kehidupan sehari-

hari. Setiap budaya mengajarkan tentang etika yang baik sehingga tidak ada yang lebih unggul maupun buruk antara budaya Jawa dan non Jawa.

Hal ini didukung oleh penelitian Arshinta dkk (2017) yang menyatakan bahwa *ethnic background* tidak mempunyai pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi karena etnis bukan merupakan patokan seseorang dalam beretika.

3. Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_3) menunjukkan bahwa variabel *love of money* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar dengan koefisien regresi sebesar $-0,653$. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh Robbin dan Judge (2008) bahwa faktor sikap dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Sikap seseorang yang memiliki sikap cinta uang berlebih cenderung memandang uang sebagai suatu kebutuhan dan mempunyai ambisi untuk memperolehnya dengan berbagai cara termasuk melakukan tindakan yang tidak etis.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elias (2010) yang mengatakan bahwa *love of money* dan persepsi etis mempunyai hubungan negatif karena seseorang bisa melakukan tindakan yang tidak etis jika sikap cinta terhadap uang seseorang tersebut tinggi.

4. Pengaruh *locus of control internal* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H₄) menunjukkan bahwa variabel *locus of control internal* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar dengan koefisien regresi sebesar -0,396. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dijelaskan secara parsial, variabel *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dimana mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* yang baik maka semakin dapat mengendalikan peristiwa yang baik maupun yang terjadi padanya. Keyakinan dengan bekerja yang baik akan membawa hasil yang baik pula, seseorang yang mempunyai *locus of control internal* mampu berperilaku etis.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yovita dan Rahmawaty (2017) yang menyatakan bahwa *locus of control internal* mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi karena seseorang yang memiliki *locus of control internal* yang tinggi, ia akan berusaha melakukan tindakan yang baik dengan tujuan mendapatkan hasil yang baik.

